|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | **Tanggal terbit :**  **Februari 2018** | **Ditetapkan Oleh :**  **Direktur RSUD dr. Murjani Sampit**  **Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad**  **NIP. 19621121 199610 1 001** |
| Pengertian | Adalah pemeriksaan secara radiologi daerah mastoid dengan menggunakan modalitas Pesawat sinar-X konvensional. | |
| Tujuan | Sebagai acuan bagi radiografer dalam langkah-langkah proses pemeriksaan Mastoid. | |
| Kebijakan | 1. Pedoman standar pelayanan radiologi PDSRI pusat. | |
| Prosedur | 1. Persiapan Alat : 2. Pesawat sinar-X, 3. Kaset sesuai dengan ukuran. 4. CR *(Computer Radiology)* 5. Teknik pemeriksaan :   Foto mastoid di buat proyeksi Towne’s dan Schuller.  Persilakan pasien untuk melepaskan semua benda opaque di daerah cranium yang dapat menggangu gambaran radiograf mastoid. Demi keamanan, perhiasan disimpan sendiri oleh pasien/keluarga pasien yang bersangkutan.  **Proyeksi Towne’s :**   * 1. Posisikan pasien supine di atas meja pemeriksan.   2. Atur posisi cranium true AP sehingga MSP di tengah kaset, kepala pasien sedikit fleksi sehingga OML tegak lurus terhadap kaset.   3. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter   Central ray : Cranio – caudal 300 terhadap kaset  Central point : ± 8 cm superior Glabella.  FFD : 100 cm.   * 1. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak.   **Proyeksi Schuller :**   1. Posisikan pasien semi prone di atas meja pemeriksan. 2. Atur posisi cranium true lateral sehingga MSP kepala parallel dengan meja. IPL tegak lurus, pertengahan kaset 3. adalah 2,5 cm posterior MAE, daun telinga yang dekat kaset dilipat ke depan. 4. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter    * Central ray : Cranio – caudal 250 terhadap kaset.    * Central point : Melalui Temporal yang jauh dari film keluar tepat pada Mastoid yang dekat film.    * FFD : 100 cm. 5. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak. 6. Persilakan pasien untuk menunggu sebentar di ruang pemeriksaan. 7. Lakukan evaluasi gambar radiograf mastoid dan pastikan tidak ada gambaran yang terpotong. 8. Persilakan pasien untuk menunggu hasil di ruang tunggu radiologi | |
| Unit terkait | Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap | |